

# Perkuat Sinergitas Antara PKB dan NU, DPP PKB Silaturahmi ke PWNU Jatim



Realitarakyat.com – Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa ( DPP PKB ) bersilaturahmi ke Kantor Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur di Kota Surabaya, Minggu malam (4/3/2021).

Ini sebagai upaya meningkatkan sinergitas antara NU dan PKB sebagai partai politik (parpol) yang lahir dari rahim NU.

Dalam pertemuan tersebut dihadiri Ketua Umum DPP PKB Abdul Muhaimin Iskandar (Gus AMI), Wakil Ketua Umum Abdul Halim Iskandar dan Jazilul Fawaid, serta Sekjen Hasanuddin Wahid.

Dari jajaran PWNU Jatim hadir Ketua PWNU Jatim KH Marzuki Mustamar, Wakil Ketua KH Ahmad Fahrur Rozi (Gus Fahrur), Wakil Ketua KH Abdussalam Shohib, Wakil Rais Syuriah PWNU Jatim Prof KH Ali Maschan Moesa, Wakil Ketua Rais Syuriah KH Abdul Matin Djawahir, Sekretaris Prof Akhmad Muzakki, Bendahara H Mathorur Rozaq, dan Wakil Katib KH Maksum Faqih (Gus Maksum).

Pertemuan yang diawali dengan santab malam tersebut berlangsung cukup hangat. Sebelum digelar diskusi, KH Abdul Matin mengawalinya dengan doa.

Sementara itu, Gus AMI mengatakan, silaturahmi ini sengaja dilakukan karena sejak setahun terakhir akibat pandemi COVID-19, jajaran DPP PKB belum bisa melakukan silaturahmi khusus ke PWNU Jatim.

“Kami sowan, silaturahmi karena setahun lebih nggak silaturahmi. Tentu silaturahmi ini awal setelah pandemi satu tahun ini dengan harapan semua tetap sehat wal afiat,” katanya.

Dalam pertemuan tersebut dilakukan berbagai tukar pemikiran untuk mempererat hubungan NU dan PKB, serta membahas berbagai persoalan kebangsaan ke depan.

Gus AMI juga menyampaikan sejumlah agenda PKB ke depan. Salah satunya rencana menggelar Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama pada 8 April mendatang yang akan dibuka secara langsung oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan disiarkan secara virtual, serta Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) PKB.

“Munas Alim Ulama dan Mukernas ini pertama dilakukan sebagaiantisipasi recovery pasca-pandemi. Sebab nanti setelah keadaan membaik, perlu disiapkan langkah-

langkah positif bersama," tuturnya.

Kiai Marzuki Mustamar mengatakan, sinergi NU dan PKB ini sangat penting untuk bersama-sama memikirkan masa depan bangsa. Bahkan, Kiai Marzuki menginginkan agar kader-kader terbaik NU baik di PMII, Ansor dan lainnya bisa menjadi calon legislasi (caleg) dari PKB, meskipun tidak masuk dalam kepengurusan PKB. "NU dan PKB harus sama-sama besar," tuturnya.

Pihaknya juga berharap PKB terus memperjuangkan agar pesantren benar-benar diakui oleh negara, namun tetap mandiri, baik secara pengelolaan maupun kurikulumnya.

"Pengakuan yang dimaksud adalah bagaimana pesantren itu muktabar, diakui lembaganya dan lulusannya dianggap setara, lulusan ijasahnya diakui, tapi secara lembaga, kurikulum tetap mandiri," katanya.

Tidak hanya itu, dirinya berharap para kiai yang memiliki kemampuan keagamaan mumpuni bisa diakui keilmuannya baik setingkat master, doktor, bahkan profesor sesuai dengan kapasitas keilmuannya.(Din)